



Gadis dan Bunga Matahari

Nana Amalin

Nana Amalin





The author, illustrator, and ITB encourage the sharing of this book and translation of the text, but we request that the images themselves not be altered. Thank you.

Pengarang, ilustrator, dan ITB mendukung penerjemahan cerita bergambar ini ke dalam bahasa lain dengan mempertahankan keaslian gambar. Terima kasih.



Ada seorang gadis penyuka bunga. Ia juga suka merawat tanamannya.



Ia

menanam bunga matahari dan menyiramnya setiap hari. Bunga matahari tumbuh menjadi besar ... besar ... besar sekali!



Bunga itu melindunginya dari hujan dan mendampinginya seperti teman.



Selalu ada dalam suka ...



... dan duka.



Bunga itu terus bersamanya. Berhari-hari,
berminggu-minggu, berbulan-bulan.



Lalu bunga itu layu. Kelopaknya jatuh,
daunnya kuyu.



Gadis itu sedih, hatinya perih. Bunga matahari tak ada lagi. Gadis itu pun beranjak pergi.



Tiba-tiba
hujan datang. dari pagi hingga petang. Tanah
basah, biji matahari bertebaran.



Lalu daun-daun mungil bermunculan. Di sini, di sana, di mana-mana. Kemudian ... Siapa itu yang mekar di sana? Ia tumbuh, lebih banyak dari sebelumnya.



'Hai gadis,' kata
Bunga. Kelopaknya melambai-lambai ceria. '
Kami akan terus pergi dan kembali. Dengan
jumlah lebih banyak lagi!



Gadis itu tersenyum lebar, lebar sekali.

Brought to you by



The Asia Foundation

Let's Read is an initiative of The Asia Foundation's Books for Asia program that fosters young readers in Asia.

booksforasia.org To read more books like this and get further information about this book, visit letsreadasia.org

Original Story

Gadis dan Bunga Matahari, author: Nana Amalin. illustrator: Nana Amalin. Released under CC BY-NC 4.0.

This work is a modified version of the original story. © The Asia Foundation, 2018. Some rights reserved. Released under CC BY-NC 4.0.



For full terms of use and attribution,

<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>